

**HUBUNGAN ANTARA MANAJEMEN KELAS  
DENGAN HASIL BELAJAR SISWA  
DI MI DIPONEGORO 1 PURWOKERTO LOR**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh :**

**Via Nurmalia Anggraeni  
NIM. 1522401043**

**IAIN PURWOKERTO**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PURWOKERTO**

**2019**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Kelas sebagai ruangan aktivitas belajar mengajar, tentunya perlu sebuah kenyamanan dan keamanan di dalamnya, nyaman terhadap gangguan yang bersifat fisik maupun nonfisik, kalau kita memperhatikan kenyamanan belajar akan menjadi nyata apabila di dalam kelas terdapat rangsangan yang memacu siswa untuk belajar, tapi sebenarnya siswa terpacu dalam belajar bukan hanya dipengaruhi oleh rangsangan yang terdapat di dalam kelas tetapi juga dipengaruhi oleh rangsangan yang terdapat di luar kelas. Hanya saja terkadang tidak di sadari bahwa kedua aspek tersebut saling mempengaruhi.<sup>1</sup>

Kelas merupakan kelompok orang yang melakukan kegiatan belajar bersama sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Manajemen kelas merupakan ketrampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikan bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar, dengan kata lain ialah kegiatan-kegiatan untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses belajar mengajar. Contohnya penghentian tingkah laku anak didik yang menyelewengkan perhatian kelas, pemberian hadiah bagi ketepatan waktu penyelesaian tugas oleh siswa, atau penetapan norma kelompok yang produktif.<sup>2</sup>

Kelas harus diatur dan diawasi agar berbagai kegiatan belajar mengajar terarah kepada tujuan tujuan pendidikan. pengaturan dan pengawasan terhadap kelas sebagai lingkungan belajar ini turut menentukan sejauh mana kelas tersebut menjadi kelas yang baik. Kelas yang baik adalah kelas yang bersifat menantang,

---

<sup>1</sup> Diding Nurdin & Imam Sibaweh, *Pengelolaan Pendidikan Teori menuju Implementasi*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2017,) hlm, 237.

<sup>2</sup> Syaiful Bahri Djamarah & Azwan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hlm. 173.

dapat merangsang peserta didik untuk belajar, serta memberikan rasa aman dan kepuasan kepada peserta didik dalam belajar.<sup>3</sup>

Menurut Salman Rusydie, jika berbagai kegiatan manajemen kelas dapat dilaksanakan dengan baik, tujuan dari manajemen kelas dapat tercapai. Maka, ada dua kemungkinan yang akan dialami oleh peserta didik sebagai indikator keberhasilan manajemen kelas. Pertama, sebuah manajemen kelas dapat dikatakan berhasil jika sesudah itu setiap peserta didik mampu untuk terus belajar dan bekerja. Peserta didik tidak mudah menyerah dan pasif di saat mereka merasa tidak tahu atau kurang memahami tugas yang harus dikerjakannya. Kedua, sebuah manajemen kelas juga dapat dikatakan berhasil jika setiap peserta didik mampu untuk terus menerus melakukan pekerjaan tanpa membuang-buang waktu dengan percuma.

Manajemen kelas diperlukan karena dari hari ke hari dari waktu ke waktu tingkah laku dan perbuatan siswa selalu berubah. Kegiatan manajemen kelas meliputi pengaturan orang (siswa) dan pengaturan fasilitas. Pengaturan orang (kondisi emosional) yaitu tingkah laku, kedisiplinan, minat/perhatian, gairah belajar, dan dinamika kelompok. Sedangkan pengaturan fasilitas (kondisi fisik) meliputi ventilasi, pencahayaan, kenyamanan, letak duduk, penempatan siswa.<sup>4</sup>

Prinsip manajemen kelas salah satunya berfungsi untuk bagaimana siswa mau belajar dengan sungguh-sungguh. Dan dominasi yang paling nyata adalah bagaimana penataan kelas itu sesuai dengan harapan warga belajar, ketika penataan itu menyenangkan dan membuat siswa termotivasi untuk belajar maka disinilah penataan itu perlu terus untuk dikembangkan.

Menurut Salman Rusydie, jika berbagai kegiatan manajemen kelas dapat dilaksanakan dengan baik, tujuan dari manajemen kelas dapat tercapai. Maka, ada dua kemungkinan yang akan dialami oleh peserta didik sebagai indikator

---

<sup>3</sup> Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Pengelolaan Kelas*, (Jogjakarta : Ar-ruzz Media, 2013), hlm. 44

<sup>4</sup> Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2012), hlm. 108-109.

keberhasilan manajemen kelas. Pertama, sebuah manajemen kelas dapat dikatakan berhasil jika sesudah itu setiap peserta didik mampu untuk terus belajar dan bekerja. Peserta didik tidak mudah menyerah dan pasif di saat mereka merasa tidak tahu atau kurang memahami tugas yang harus dikerjakannya. Kedua, sebuah manajemen kelas juga dapat dikatakan berhasil jika setiap peserta didik mampu untuk terus menerus melakukan pekerjaan tanpa membuang-buang waktu dengan percuma.<sup>5</sup>

Peran guru sangat besar dalam pengelolaan kelas karena guru sebagai penanggung jawab kegiatan belajar mengajar di kelas. Guru merupakan sentra serta sumber kegiatan belajar-mengajar. Guru harus penuh inisiatif dan kreatif dalam mengelola kelas karena gurulah yang mengetahui secara pasti situasi dan kondisi kelas terutama keadaan siswa dengan segala latar belakangnya.<sup>6</sup>

Salah satu indikator keberhasilan pembelajaran adalah dilihat dari hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Karwati dan Priansa mengungkapkan bahwa hasil belajar adalah sesuatu yang dicapai atau diperoleh siswa berkat adanya usaha atau pikiran yang dinyatakan dalam bentuk penguasaan, pengetahuan, dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan, sehingga nampak perubahan tingkah laku pada diri individu. Hasil belajar siswa menunjukkan tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajarinya. Untuk mencapai hasil belajar yang baik, perlu pengelolaan kelas yang optimal dan tersedia fasilitas belajar yang memadai. Jadi, dapat disimpulkan jika guru telah melaksanakan pengelolaan kelas dengan baik dan terdapat fasilitas belajar yang memadai, akan berdampak pada meningkatnya motivasi siswa untuk belajar, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

Hasil belajar siswa menunjukkan tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajarinya. Untuk mencapai hasil belajar yang baik, perlu pengelolaan

---

<sup>5</sup> Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Pengelolaan Kelas*, (Jogjakarta : Ar-ruzz Media, 2013), hlm. 67-68

<sup>6</sup> Zainal Abidin, *Profesionalisme Guru Dalam Pembelajaran*, (Surabaya : Insan Cendekia, 2002), hlm. 82.

kelas yang optimal dan tersedia fasilitas belajar yang memadai. Jadi, dapat disimpulkan jika guru telah melaksanakan pengelolaan kelas dengan baik, akan berdampak pada meningkatnya motivasi siswa untuk belajar, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Oleh karenanya kegiatan pengelolaan kelas sangat diperlukan agar peserta didik merasa aman, nyaman, dan senang berada di sekolah sehingga akan berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara pendahuluan yang telah peneliti lakukan pada tanggal 22 Maret 2019 dengan beberapa guru kelas di MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor. Peneliti mencermati bahwa pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru kelas itu berbeda-beda. Peran guru sebagai manajer dalam kelas sangatlah penting hal ini akan menunjukkan bagaimana keadaan siswa di dalam kelas, dan hasil belajar yang akan dicapai siswa. Hasil belajar di sini penulis menekankan pada rapot ketika melaksanakan PAS (Penilaian Akhir Semester). Penulis akan meneliti hubungan manajemen kelas dan hasil belajar siswa pada kelas 3, 4, dan kelas 5.

Hasil dari latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan antara manajemen kelas dengan hasil belajar siswa di MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor. Sehubungan dengan masalah tersebut maka penulis tertarik untuk meneliti tentang *“hubungan antara manajemen kelas dengan hasil belajar siswa di MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor.”*

## **B. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalah pahaman pada pengertian yang terkandung dalam judul ini, maka penulis memberikan penegasan istilah yang digunakan dalam judul diatas. Adapun istilah yang digunakan adalah sebagai berikut :

### **1. Hubungan**

Hubungan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keterkaitan antara dua variabel, yaitu variabel X dan variabel Y. Variabel X dalam penulisan ini manajemen, sedangkan variabel Y dalam penulisan ini adalah hasil belajar

siswa di MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor yang diukur dari nilai korelasi *product moment*.

## 2. Manajemen Kelas

Manajemen mengandung arti semua kegiatan yang diselenggarakan oleh seorang atau lebih, dalam suatu kelompok atau organisasi/lembaga.<sup>7</sup> Menurut Sunaryo manajemen kelas adalah usaha untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi sedemikian rupa sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif dan efisien.<sup>8</sup>

Manajemen kelas yang dimaksud kemampuan dan ketrampilan khusus yang dimiliki oleh seorang guru untuk melakukan suatu kegiatan untuk membantu menciptakan kondisi belajar yang maksimal sehingga dapat terlaksana kegiatan belajar siswa berjalan dengan lancar dan terciptanya kondisi yang optimal untuk berlangsungnya kegiatan belajar siswa.

## 3. Hasil Belajar

Soedijanto mendefinisikan, tentang hasil belajar adalah tingkat penguasaan yang dicapai oleh belajar dalam mengikuti program belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan.<sup>9</sup>

Dalam pengertian lain, Dimiyati dan Mudjino juga menyebutkan hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tinda belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar.<sup>10</sup>

Mengenai penjelasan mengenai pengertian hasil belajar maka penulis menyimpulkan bahwa hasil belajar adaolah usaha seseorang untuk meningkatkan kemampuankemampuan yang telah dimiliki setelah menerima

<sup>7</sup> Sudjana, *Manajamen Program Pendidikan*, (Bandung: Falah Production, 2004), hlm 1.

<sup>8</sup> Sunhaji, *Konsep Manajemen Kelas dan Implikasinya dalam Pembelajaran*, (Jurnal Pendidikan, Vol. II No. 2 November 2014)

<sup>9</sup> Soedijarto, *Menuju Pendidikan Yang Relevan dan Bermutu*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1997), hlm 49.

<sup>10</sup> Dimiyati dan Mudjino, *Balajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Rineka Cipta, 2006), hlm, 3.

pembelajaran. Hasil belajar biasanya disimbolkan dalam bentuk angka atau huruf yang masing masing mempunyai tingkatan yang berbeda.

Dari penjelasan mengenai hubungan, manajemen kelas dan hasil belajar, maka dengan ini penulis bermaksud menjelaskan bahwa penelitian dalam skripsi ini adalah suatu penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui adakah hubungan antara manajemen kelas dengan hasil belajar siswa di MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis akan mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut : “Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara manajemen kelas dengan hasil belajar siswa di MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor?”.

### **D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Pembahasan dalam penelitian ini menyangkut dua variabel yaitu manajemen kelas dan hasil belajar siswa. Dengan tujuan penelitian adalah untuk mengetahui respons siswa terhadap pengelolaan kelas dan hubungannya terhadap hasil belajar siswa di MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor.

#### **2. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian mengenai “hubungan antara manajemen kelas dengan hasil hasil belajar siswa” maka terdapat manfaat secara teoritis dan praktis:

##### **a. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru tentang hubungan pengelolaan kelas dengan hasil belajar siswa, sehingga dapat dijadikan informasi tentang pentingnya pengelolaan kelas dalam mencapai

tujuan pembelajaran serta dapat menjadi pendukung teori dalam penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan manajemen kelas.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Guru

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi guru kelas dalam mengembangkan berbagai teknik pengelolaan kelas dalam upaya menciptakan suasana kelas yang kondusif dan nyaman pada saat pembelajaran.

2) Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi sekolah dalam pengoptimalan pengelolaan kelas dan penyediaan fasilitas belajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

3) Bagi Pembaca

Melalui penelitian ini dapat menjadi informasi dan salah satu rujukan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

## E. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran secara jelas dan mengetahui pokok pembicaraan dalam skripsi ini, maka peneliti menyusun skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu:

Sistematika pembahasan sebelum masuk bagian pertama akan dilengkapi dengan bagian formalitas yang meliputi: halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran

Adapun isi dari skripsi meliputi pembahasan yang dimulai dari:

Bab I pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi landasan teori yang terdiri dari yang terdiri dari lima sub bab. Sub bab yang pertama tentang kajian pustaka, sub bab kedua tentang manajemen

kelas. Tentang manajemen kelas meliputi pengertian manajemen kelas, tujuan manajemen kelas, fungsi manajemen kelas, prinsip-prinsip manajemen kelas, kegiatan dalam pengelolaan kelas, pendekatan manajemen kelas, penataan ruang kelas, ciri-ciri dan karakter pengelolaan kelas yang baik. Sub bab ketiga hasil belajar. Hasil belajar meliputi pengertian belajar, dan faktor faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Sub bab ke empat tentang kerangka berfikir. Sub bab yang kelima tentang hipotesis penelitian.

Bab III berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel indikator penelitian, pengumpulan data penelitian, dan teknis analisis data penelitian.

Bab IV berisi tentang pembahasan hasil penelitian. Sub bab Yang pertama tentang penyajian data yang di dalamnya berisi tentang deskripsi data penelitian dan pengujian instrumen penelitian yang di dalamnya berisi uji validasi instrumen, uji realibilitas instrumen, dan uji korelasi. Sub bab kedua tentang analisis data yang berisi rata-rata manajemen kelas di MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor, rata-rata hasil belajar siswa kelas 1, 2, 3, 4, dan kelas 5 di MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor dan pengujian korelasi. Sub bab yang ketiga tentang analisis lanjut.

Bab V merupakan penutup berisi kesimpulan dan saran saran

Pada bagian dari skripsi ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup peneliti.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari beberapa uraian dan penjelasan pada pembahasan sebelumnya mengenai manajemen kelas dengan hasil belajar siswa di MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor, dapat diambil kesimpulan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara manajemen kelas dengan hasil belajar siswa di MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor.

Dari hasil korelasi *product moment*, diperoleh nilai korelasi yaitu 0,496. Hasil ini tergolong memiliki korelasi yang cukup kuat dan memiliki hubungan yang positif artinya manajemen kelas berhubungan secara positif dengan hasil belajar siswa di MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor.

Namun demikian nilai sig. yang diperoleh dengan korelasi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara manajemen kelas dengan hasil belajar siswa karena nilai sig.  $0,000 >$  taraf signifikan 0,05.

#### **B. Saran**

Saran yang dapat penulis sampaikan sebagai berikut:

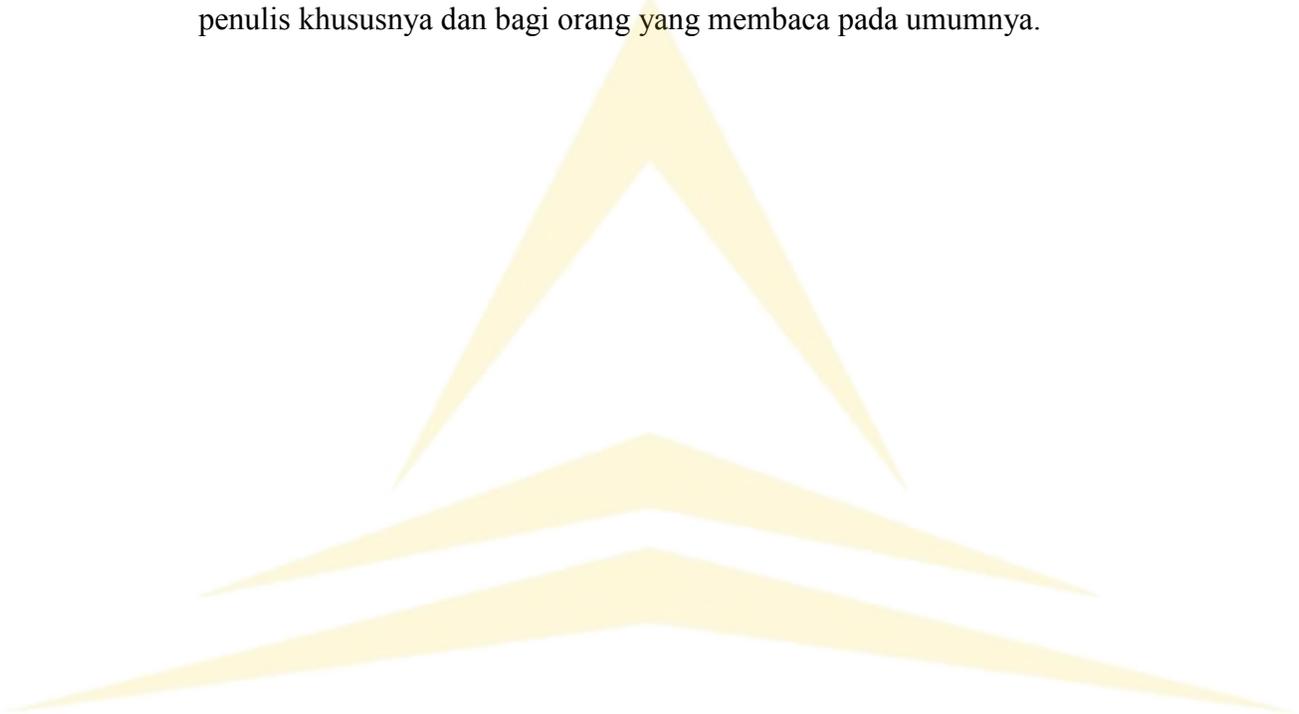
1. Untuk guru kelas hendaknya lebih memaksimalkan perannya sebagai pengelola kelas sehingga siswa tidak mudah bosan dengan suasana kelas yang monoton.
2. Untuk siswa hendaknya para siswa untuk memaksimalkan potensi yang dimiliki untuk meningkatkan hasil belajar.

#### **C. Kata Penutup**

*Alkhamdulillahi robbil 'alamin*, dengan mengucap syukur ke hadirat Allah Swt yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini tanpa halangan yang berarti walaupun masih banyak kekurangan dan kesalahan, oleh karena itu demi kesempurnaan skripsi

ini kritik dan saran sangat penulis harapkan guna memperbaiki kekurangan-kekurangan dan kesalahan-kesalahan tersebut.

Selanjutnya penulis juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini, semoga amal mereka sebagai suatu ibadah yang akan mendapatkan balasan pahala dari Allag Swt. Disamping itu penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat membawa manfaat bagi diri penulis khususnya dan bagi orang yang membaca pada umumnya.



**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainal. 2002. *Profesionalisme Guru Dalam Pembelajaran*. Surabaya : Insan Cendekia.
- Arifin, Zaenal. 2011. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Bahri Syaiful & Azwan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hadjar, Ibnu. 1996. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodelogi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Iqbal, Hasan. 2001. *Pokok-pokok Materi Statistik 1 (Statistik deskriptif)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Istiqomah, Fani. 2015. *Manajemen Kelas di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Isriqomah Sambas Kabupaten Purbalingga*. Purwokerto : IAIN Purwokerto.
- Karwati, Euis & Donni Juni Priansa. 2014. *Manajemen Kelas*. Bandung: Alfabeta.
- Makhsus, Ali. 2015. *Peningkatan Hasil Belajar IPS Pokok Bahasan Menghargai Keragaman Suku Bangsa Dan Budaya Setempat Melalui Strategi Index Card Match Di Kelas IV MI Ma'arif NU 01 Babakan kecamatan Karang Lewas Kabupaten Banyumas*. Purwokerto : IAIN Purwokerto.
- Margono, S. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Muflihini, Muh Hizbul. 2015. *Administrasi Pendidikan*. Klaten : Gema Nusa.
- Mumtaz, Fairuzul. 2017. *Kupas Tuntas Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Diantara.
- Nata, Abudin. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Nurdin, Diding & Imam Sibaweh. 2017. *Pengelolaan Pendidikan Teori menuju Implementasi*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Rohmad & Supriyanto. 2015. *Pengantar Statistika Panduan Praktis Bagi Pengajar Dan Mahasiswa*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Sarjono, Haryadi dan Winda Julianti. *SPSS vs LISREL, Sebuah Pengantar Aplikasi untuk Riset*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sudijono, Anas. 2006. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajagrafino Rersada.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka baru press.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di SD*. Jakarta : Kencana.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. 2012. *Manajemen Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Umar, Husein. 2013. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Press.
- Wiratna, Sujarweni. 2014. *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis, Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Manajemen Pengelolaan Kelas*. Jogjakarta : Ar-ruzz Media.
- Yuanita Purwantie, Tika. 2016. *Manajemen Kelas di Taman Kanak-Kanak Kelurahan Sokanegara Purwokerto Timur Banyumas*. Purwokerto : IAIN Purwokerto.